

# **AD/ART PRAMUKA ADIAS (PRAKADIAS)**

**ANGGARAN DASAR/ ANGGARAN  
RUMAH TANGGA PRAMUKA  
SMK ADIAS PEMALANG**



**GERAKAN PRAMUKA  
PANGKALAN SMK ADIAS PEMALANG  
GUGUS DEPAN 27.07.339-340 | ADHYASTHA - ANDHYNHI**

Alamat : Jalan Sindoro No. 39, Mulyoharjo, Pemalang 52313

**BAB I**  
**PENGERTIAN DAN FUNGSI**  
**AD/ART GERAKAN PRAMUKA**

**A. PENGERTIAN**

1. AD/ART merupakan ketentuan dasar dan ketentuan operasional bagi suatu organisasi yang mencerminkan aspirasi, visi dan misi Gerakan Pramuka Indonesia
2. Pengikat persatuan dan kesatuan Gerakan Pramuka dalam prinsip, idealisme, tindaklaku, baik organisatoris, sosial, maupun budaya
3. Suluh & landasan gerak organisasi Gerakan Pramuka dalam mencapai tujuannya
4. Landasan manajemen & pemberdayaan sumberdaya Gerakan Pramuka

**B. FUNGSI**

AD/ART merupakan landasan kerja dan landasan gerak Gerakan Pramuka dalam mewujudkan visi dan misinya.

- **LANDASAN HUKUM GERAKAN PRAMUKA**

- KEPPRES No 238 Tahun 1961 tentang Gerakan Pramuka, dengan pertimbangan:
  1. anak-anak dan pemuda Indonesia perlu dididik untuk menjadi manusia dan warga Negara Ind. Yang berkepribadian dan berwatak luhur dst.
  2. untuk mencapai maksud dan tujuan tsb harus dilakukan dilingkungan anak-anak dan pemuda di samping lingkungan kel. dan sek.
  3. sesuai Tap MPRS No I/MPRS/1960 ttg GBHN dan Tap MPRS No II/MPRS/1960 ttg Garis-garis Besar Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahapan Pertama '61-'69 mengenai pendidikan pada umumnya dan pendidikan kepanduan pada khususnya, perlu menetapkan suatu organisasi gerakan pendidikan kepanduan tunggal untuk diberi tugas melaksanakan pendidikan tersebut di atas.

**C. SEJARAH SINGKAT AD/ART GERAKAN PRAMUKA**

1. Keppres No 12 Tahun 1971
2. Keppres No 46 Tahun 1984
3. Keppres No 57 Tahun 1988
4. Keppres No 34 Tahun 1999

5. Keppres No 104 Tahun 2004

#### **D. POKOK-POKOK PENTING AD/ART GERAKAN PRAMUKA**

1. Pembukaan memuat dasar filosofis dan historis ketentuan dalam AD GP.
2. Eksistensi: Nama, Status dan tempat
3. Asas, Tujuan, Tugas Pokok dan Fungsi
4. Sistem among, PDK, KH, MK, M dan Kiasan dasar
5. Organisasi: anggota, jenjang organisasi, kepengurusan, Saka, DK, Lemdik, Bimbingan, Pemeriksaan keuangan
6. Musyawarah dan Referendum
7. Pendapatan, kekayaan
8. Atribut GP: bendera, panji, himne dan pakaian seragam serta tanda-tanda
9. ART, Pembubaran dan perubahan AD.

#### **E. TUJUAN GERAKAN PRAMUKA**

Anggaran Dasar Gerakan Pramuka 2004 pasal 4 .... Dan dijabarkan dalam Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka 2004 pasal 4 .... Melalui Kepramukaan :

1. ... Membentuk kader bangsa dan sekaligus kader pembangunan yang beriman dan bertaqwa serta berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi...”
2. ... Membentuk sikap dan perilaku yang positif, menguasai keterampilan dan kecakapan serta memiliki kecerdasan emosional sehingga dapat menjadi manusia yang berkepribadian Indonesia, yang percaya kepada kemampuan sendiri, sanggup dan mampu membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan masyarakat, bangsa, dan negara...”

#### **F. ALASAN PENYEMPURNAAN AD GP**

1. AD merupakan landasan kerja GP
2. GP dihadapkan pada lingkungan yg berubah serta tantangan baru
3. Perkembangan kepanduan di seluruh dunia
4. Perlu penyesuaian dengan UU No 22 th 1999, UU No 25 th 1999 dan UU No 23 th 2002 serta UU Sisdiknas.

#### **G. PERMASALAHAN**

1. Penggolongan usia peserta didik
2. Keberadaan kelompok usia Pandega-kaderisasi

3. Otonomi daerah
4. Pembinaan Gudep Berpangkalan di Sekolah/Kampus dan gudep wilayah serta tersedianya pembina yg berkualitas
5. Sistem among
6. Pengembangan Saka Pramuka

#### **H. HARAPAN**

Dengan organisasi yang lincah didukung SDM berkualitas yang menjalankan tugas sesuai prinsip dan metode kepramukaan, GP hadir dan siap untuk mendidik kader-kader pembangunan yang trampil serta memiliki watak dan kepribadian mulia.

#### **I. PENYEMPURNAAN BERDASARKAN KEPUTUSAN MUNAS 2003**

1. Alinea 3 Pembukaan, menyesuaikan dgn paradigma baru yg menyertakan kaum muda.
2. Alinea 5 Pembukaan, SISTEM AMONG tidak hanya ditempatkan sbg bagian dari metode kepramukaan krn ia merupakan sisdiknas.

#### **J. KETENTUAN YANG DISEMPURNAKAN**

1. PASAL 4 AD, penegasan formulasi tujuan dengan menambahkan ...guna mengembangkan dstnya...
2. PASAL 5 AD, ditambahkan rumusnya shg menjadi.....serta membangun dunia yg lebih baik.
3. PASAL 8 AD, selain mengatur upaya ditambahkan jg usaha yg dilakukan GP
4. Pasal 9, Sistem Among
5. Pasal 16, Pandega masuk dalam kualifikasi anggota dewasa muda
6. Pasal 18, (a) anggota muda dan anggota dewasa.....
7. Pasal 20, (5) Pergantian pengurus.....terdiri dari unsurpengurus lama dan pengurus baru
8. Pasal 21, SAKA tambah 1 ayat.
9. Pasal 22, Dewan Kerja
10. Pasal 24, Bimbingan ayat (4).....Mabiran yg diketuai oleh Camat/Kepala Distrik
11. Pasal 25, BPK ayat (3) ada 2 butir
12. Pasal 26, Musyawarah ayat (1) butir c ttg acara pokok Munas

**K. LIMA UNSUR TERPADU DALAM KEPRAMUKAAN**

1. Prinsip Dasar Kepramukaan
2. Metode Kepramukaan
3. Kode Kehormatan Pramuka
4. Motto Gerakan Pramuka
5. Kiasan Dasar Kepramukaan

**L. PRINSIP DASAR KEPRAMUKAAN DAN METODE KEPRAMUKAAN**

1. Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan merupakan ciri khas yang membedakan Kepramukaan dari pendidikan lain
2. Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan merupakan dua unsur proses pendidikan terpadu yang harus diterapkan dalam setiap kegiatan.
3. Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan dilaksanakan sesuai dengan kepentingan, kebutuhan, situasi dan kondisi masyarakat.

**AD Gerakan Pramuka 2004 Pasal 10**

**a) PRINSIP DASAR KEPRAMUKAAN**

PRINSIP DASAR KEPRAMUKAAN adalah :

- 1.) Iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- 2.) Peduli terhadap bangsa dan tanah air, sesama hidup dan alam seisinya;
- 3.) Peduli terhadap diri pribadinya;
- 4.) Taat Kode Kehormatan Pramuka.

**PRINSIP DASAR KEPRAMUKAAN BERFUNGSI :**

- 1) Norma hidup seorang anggota Gerakan Pramuka
- 2) Landasarn Kode Etik Gerakan Pramuka
- 3) Landasan Sistem Nilai Gerakan Pramuka
- 4) Pedoman dan Arah Pembinaan Kaum Muda
- 5) Landasan Gerak dan Kegiatan Pramuka mencapai sasaran dan tujuannya

**AD Gerakan Pramuka 2004 pasal 11**

**b) METODE KEPRAMUKAAN**

Merupakan cara belajar interaktif progresif melalui :

- 1.) Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka
- 2.) Belajar sambil melakukan

- 3.) Sistem berkelompok
- 4.) Kegiatan yang menantang dan meningkat serta mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan rokhani dan jasmani peserta didik
- 5.) Kegiatan di alam terbuka
- 6.) Sistem Tanda Kecakapan
- 7.) Sistem satuan terpisah untuk Putera dan Puteri
- 8.) Kiasaan dasar

**AD Gerakan Pramuka 2004 pasal 12**

**M. MOTTO GERAKAN PRAMUKA**

1. Merupakan bagian terpadu proses Pendidikan untuk mengingatkan setiap anggota Gerakan Pramuka bahwa setiap mengikuti kegiatan berarti mempersiapkan diri untuk mengamalkan kode kehormatan Pramuka
2. Motto Gerakan Pramuka : “SATYAKU KUDARMAKAN, DARMAKU KUBAKTIKAN”
3. Merupakan Motto tetap dan tunggal bagi Gerakan Pramuka, sebagai bagian terpadu proses pendidikan, disosialisasikan baik di dalam maupun di luar Gerakan Pramuka.

**BAB II**  
**PENGERTIAN GERAKAN PRAMUKA**  
**SECARA UMUM**

**A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan Kepramukaan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib dilaksanakan di sekolah. Kegiatan dilaksanakan melalui Gugus Depan Gerakan Pramuka yang berpangkalan di sekolah. Melalui pendidikan Kepramukaan ini dapat dilakukan pembinaan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila, pendidikan pendahuluan bela Negara, kepribadian dan budi pekerti luhur, berorientasi, pendidikan kewiraswastaan, kesegaran jasmani dan daya kreasi, persepsi, apresiasi dan kreasi seni.

Gerakan pramuka sebagai satu-satunya wadah kegiatan kepanduan di sekolah merupakan tempat pendidikan bagi anak-anak yang dilaksanakan dengan penuh kegembiraan, penuh pendidikan dan dilakukan di luar jam-jam sekolah maupun jam-jam keluarga. Sebagai satu-satunya kegiatan kepanduan, pramuka diharapkan dapat memberikan peranan penting dalam peningkatan dan pembentukan sikap dan mental peserta didik pada sikap yang baik. Sikap baik dalam arti berakhlak mulia, sopan santun, rasa cinta kasih sesama, patriot, suci dalam segala pikiran maupun perbuatan, bertaqwa kepada tuhan, dan segala sikap yang lain. Pendek kata diharapkan anggota pramuka dapat melaksanakan Dasa Dharma dan Tri Satya yang merupakan kode etik dan janji pramuka.

Untuk lebih berperan aktif dalam pembentukan sikap, dalam gerakan pramuka perlu adanya keseragaman langkah bagi pengelola gerakan pramuka yang tergabung dalam suatu gugus depan. Ada keterkaitan erat antara siswa didik sebagai anggota pramuka, pembina pramuka dan unsur majelis pembimbing gugus depan. Tanpa kerja sama yang baik dari unsur-unsur tersebut rasanya tidak mungkin pramuka berperan aktif dalam pembentukan sikap peserta didik.

Oleh sebab itu untuk penyalarsan dan penyeragaman langkah, perlu disusun suatu program kerja gugus depan yang berisikan segala sesuatu yang dapat mengatur langkah dan gerak dari gugus depan tersebut. Program kerja sebagai rambu-rambu pelaksanaan kegiatan kepanduan di sekolah merupakan acuan yang wajib dilaksanakan oleh unsur-unsur pengelola gugus depan tersebut.

## **B. DASAR KEGIATAN**

Yang menjadi dasar penyusunan program kerja gugus depan pramuka adalah:

1. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 238 Tahun 1961 tentang Gerakan Pramuka
2. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 107 Tahun 1985 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Gerakan Pramuka di Gugus Depan
3. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 041 tahun 1985 tentang Petunjuk Pelaksanaan Administrasi Satuan Pramuka.
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 57 Tahun 1988 tentang Pengesahan Anggaran Dasar Gerakan Pramuka
5. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 107 Tahun 1999, tentang Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka
6. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 045 Tahun 2003 tentang Pokok-pokok Pengorganisasian Gerakan Pramuka.
7. Program kerja sekolah yang dijabarkan dalam program kerja urusan kesiswaan SMK ADIAS Pemasang tahun pelajaran 2025/2026

## **C. TUJUAN**

Tujuan yang hendak dicapai dengan disusunnya program kerja ini:

1. Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, khususnya di bidang pembinaan kesiswaan dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa melalui kegiatan kepramukaan
2. Untuk memberikan arahan kepada pelaksana gugus depan agar pelaksanaan kinerja gugus depan dapat berjalan dengan baik.
3. Sebagai sarana untuk peningkatan mutu pendidikan kepramukaan di sekolah.

## **D. SASARAN**

Sasaran pelaksanaan program kerja ini adalah unsur-unsur yang terdapat dalam suatu gugus depan yang meliputi:

1. Unsur Majelis Pembimbing Gugus Depan (Mabigus) yang diketuai oleh Kepala Sekolah sebagai penguasa tertinggi di sekolah yang dibantu dengan Urusan Kesiswaan, Urusan Kurikulum dan unsur guru yang ditunjuk.
2. Unsur Pembina Pramuka yang merupakan unsur pelaksana kegiatan secara teknis dalam suatu gugus depan yang meliputi Instruktur Pramuka, pelatih atau anggota pramuka yang minimal mempunyai sertifikat Kursus Mahir Dasar (KMD)

3. Para pembantu pembina yang meliputi anggota penegak, pandega dan unsur lain yang mempunyai keinginan untuk menjadi anggota pramuka dengan baik.
4. Peserta didik yang menjadi obyek pendidikan kepramukaan di sekolah yang terbagi dalam siaga, penggalang, penegak dan pandega sesuai dengan tingkat umur peserta didik.

## **BAB III**

### **SEJARAH DAN ISI**

#### **A. SEJARAH ORGANISASI PRAMUKA**

Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, dan praktis, yang dilakukan di alam terbuka. Sebagai sistem pendidikan kepanduan yang telah disesuaikan dengan keadaan dan perkembangan masyarakat dan bangsa Indonesia, pramuka memiliki prinsip dasar serta metode yang bertujuan membentuk watak, akhlak dan budi pekerti luhur.

Pramuka adalah singkatan dari Praja Muda Karana, yang artinya Rakyat Muda yang Suka Berkarya. Pramuka merupakan organisasi atau gerakan kepanduan. Kepramukaan merupakan wadah proses pendidikan non formal dalam pembentukan karakter generasi bangsa yang dilaksanakan di Indonesia. Dalam dunia internasional, Pramuka disebut dengan istilah “Kepanduan” (Boy Scout).

#### **B. SEJARAH KEPANDUAN PRAMUKA DUNIA**

Lord Robert Stephenson Smyth Baden-Powell (London, 22 Februari 1857) atau yang lebih dikenal dengan Lord Baden-Powell adalah orang yang pertamakali memelopori gerakan Pramuka atau kepanduan (Boy Scout). Ia adalah seorang mantan tentara asal Inggris yang sejak kecil sangat menyukai kegiatan di luar ruangan (outdoor).

Kebiasaannya merangkum pengalaman dalam latihan kepanduan menghasilkan sebuah buku yang berjudul *Scouting for Boys*. Robert Baden-Powell kemudian mendirikan suatu organisasi kepanduan khusus perempuan.

Pada tahun 1918 ia mendirikan organisasi Rover Scout untuk penegak (usia 16-20 tahun). Kegiatan organisasi ini dan juga buku panduannya akhirnya mendapat perhatian di berbagai negara, termasuk di Indonesia.

#### **C. SEJARAH KEPANDUAN PRAMUKA DI INDONESIA**

Perkembangan Pramuka Indonesia terjadi pada tiga periode, yaitu mulai dari masa penjajahan Belanda, masa penjajahan Jepang, dan pasca kemerdekaan Indonesia. Gerakan Pramuka Indonesia lahir pada tahun 1961, merujuk pada Keppres RI No. 112 Tahun 1961 tanggal 5 April 1961, tentang Panitia Pembantu Pelaksana Pembentukan Gerakan Pramuka.

Organisasi kepanduan ini kemudian diperkenalkan secara resmi kepada masyarakat Indonesia pada 14 Agustus 1961, tak lama setelah Presiden RI memberikan anugrah Panji Gerakan Pramuka melalui Keppres RI Nomor 448 Tahun 1961. Sejak saat itu, tanggal 14 Agustus dianggap sebagai Hari Ulang Tahun Gerakan Pramuka dan diperingati setiap tahun hingga saat ini.

#### **D. TUJUAN KEPRAMUKAAN**

Pada dasarnya kegiatan Kepramukaan memiliki tujuan untuk melatih generasi muda agar memaksimalkan setiap potensi yang ada di dalam dirinya, baik itu intelektual, spiritual, sosial, dan fisik.

Mengacu pada pengertian Pramuka di atas, tujuannya adalah sebagai berikut;

1. Membentuk karakter/ kepribadian dan akhlak yang mulia para generasi muda.
2. Menanamkan rasa cinta tanah air dan bangsa di dalam diri generasi muda.
3. Menggali potensi diri dan meningkatkan keterampilan para generasi muda sehingga menjadi individu yang bermanfaat bagi masyarakat dan negara.

#### **E. FUNGSI PRAMUKA**

Dalam proses pencapaian tujuan kegiatan Kepramukaan, ada beberapa fungsi Pramuka yang harus dilaksanakan, yaitu;

1. Kegiatan Bagi Generasi Muda. Setiap generasi muda membutuhkan kegiatan yang menyenangkan dan sekaligus mendidik agar mereka menjadi individu yang lebih baik. Kegiatan tersebut harus menghibur, menyenangkan, mempunyai tujuan, sehat, dan terarah.
2. Pengabdian Bagi Orang Dewasa. Bagi orang dewasa, kegiatan Pramuka merupakan suatu tugas yang diemban dengan ikhlas, kerelaan, dan pengabdian. Melalui kegiatan Pramuka inilah orang dewasa dapat membaktikan dirinya secara sukarela demi untuk mencapai tujuan Kepramukaan.
3. Alat Bagi Organisasi dan Masyarakat. Dalam perkembangannya, Pramuka memiliki peran sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan/ tujuan masyarakat dan organisasi Kepramukaan. Artinya, setiap kegiatan Pramuka dalam bentuk latihan berkala adalah suatu upaya untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai, baik masyarakat maupun organisasi.

## **F. TINGKATAN DALAM KEPRAMUKAAN**

Dalam Kepramukaan memiliki 4 tingkatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Gerakan Pramuka di Indonesia, yaitu :

### **1. Pramuka Siaga**

Tingkatan pertama dalam pramuka adalah siaga. Tingkatan ini diikuti anggota berusia 7-10 tahun atau usia SD. Nama siaga diambil dari istilah siaga, yang mengacu pada kesiapsiagaan masyarakat Indonesia untuk meraih kemerdekaan sejak organisasi Boedi Oetomo terbentuk pada 1908.

Satuan terkecil pada tingkat siaga disebut barung. Satu barung berisi 5-10 orang, termasuk pemimpin barung. Dalam pramuka siaga sendiri ada pembagian tingkatan lagi. Yakni tingkatan siaga mula, siaga bantu, dan siaga tata.

### **2. Pramuka Penggalang**

Tingkatan berikutnya disebut penggalang, dengan anggota berusia antara 11-15 tahun atau usia SMP. Sebutan penggalang diambil dari kosakata penggalang, mengacu pada gerakan menggalang persatuan rakyat Indonesia melawan penjajah demi meraih kemerdekaan.

Jika dalam siaga disebut barung, maka kelompok pada tingkat penggalang disebut pasukan atau regu. Pemimpinnya disebut pinru (singkatan dari pemimpin regu). Pramuka penggalang dikategorikan lagi menjadi tiga tingkatan, yakni penggalang ramu, penggalang rakit, dan penggalang terap.

### **3. Pramuka Penegak**

Tingkatan pramuka penegak diikuti oleh anggota berusia 16-20 tahun atau usia SMA hingga awal universitas. Sebutan penegak mengacu pada upaya penegakan kemerdekaan Indonesia pada masa perjuangan.

Satuan terkecil pramuka penegak disebut sangga, dengan jumlah anggota 7-10 orang. Beberapa sangga biasanya digabungkan lagi dalam satu ambalan yang dipimpin oleh pemimpin sangga utama atau pradana. Pramuka penegak dibagi ke dalam dua tingkatan lagi, yaitu penegak bantara dan penegak laksana.

### **4. Pramuka Pandega**

Tingkatan tertinggi pramuka adalah pandega, dengan anggota berusia 21-25 tahun. Tingkatan ini disebut juga dengan istilah senior rover dan remaja madya. Pramuka pandega biasanya ada di universitas.

Sebutan pandega memiliki arti pemuka atau ahli. Selain itu, sebutan pandega juga diambil dari masa 'memandegani' atau masa setelah Indonesia berhasil meraih kemerdekaan dan menjadi negara berdaulat.



Gambar 1. Lambang pada Tingkatan Pramuka

## G. PRINSIP DASAR DAN KODE KEHORMATAN KEPRAMUKAAN

### 1. Prinsip Dasar

Dalam pelaksanaan kegiatan Gerakan Pramuka harus berlandaskan pada prinsip-prinsip dasar berikut ini:

- a. Keimanan dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Rasa peduli akan tanah air dan bangsa, sesama manusia, dan alam sekitarnya.
- c. Rasa peduli dan tanggungjawab terhadap diri sendiri.
- d. Patuh dan taat pada kode kehormatan Pramuka.

### 2. Kode Kehormatan

Dalam Pramuka terdapat kode-kode kehormatan yang harus dilaksanakan, yaitu Satya (janji) dan Darma (ketentuan moral). Masing-masing tingkatan Pramuka memiliki kode-kode kehormatan tersendiri, diantaranya;

- a. Kode Kehormatan Pramuka Siaga: Dwisatya dan Dwidarma.
- b. Kode Kehormatan Pramuka Penggalang: Trisatya Penggalang dan Dasadarma.
- c. Kode Kehormatan Pramuka Penegak dan Pandega: Trisatya Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega, dan Dasadarma.

- d. Kode Kehormatan Pramuka Dewasa: Trisatya Anggota Dewasa dan Dasadarma.

## **H. METODE KEPRAMUKAAN**

Proses kegiatan Pramuka dilakukan dengan menggunakan metode belajar interaktif progresif. Adapun cara-cara yang dilakukan dalam metode Pramuka adalah sebagai berikut:

1. Melalui pengalaman kode kehormatan Pramuka.
2. Belajar dengan cara melakukan atau praktek.
3. Belajar secara berkelompok.
4. Melakukan aktivitas yang menantang dan mengandung pendidikan.
5. Melakukan berbagai kegiatan di alam terbuka.
6. Sistem tanda kecakapan.
7. Sistem satuan terpisah untuk puteri dan putera.
8. Kiasan dasar.

## **I. GERAKAN PRAMUKA DI SMK ADIAS PEMALANG**

Gerakan pramuka merupakan salah satu ekstrakurikuler wajib di SMK Adias Pemalang. Ekstrakurikuler Pramuka SMK Adias Pemalang pernah ikut andil dalam Kemah Aswaja tingkat Kabupaten Pemalang pada tanggal 20-22 Oktober tahun 2017 di Bumi Perkemahan Bodeh, Kabupaten Pemalang.

Sebagai salah satu organisasi pendidikan non-formal, gerakan pramuka SMK Adias Pemalang merupakan wadah pembentukan karakter peserta didik. Gerakan Pramuka Pangkalan SMK Adias Pemalang memiliki nomor Gugus Depan Provinsi Jawa Tengah 27.07.339 - 27.07.340 Ambalan ADHYASTHA – ANDHYNHI.

Pembentukan karakter melalui pendidikan pramuka bagi peserta didik tidak terlepas dari struktur kepengurusan yang terorganisir. Sehingga tujuan utama dalam pembinaan dapat tercapai dengan program kerja yang jelas.

## **J. KETENTUAN KEGIATAN PRAMUKA PANGKALAN SMK ADIAS PEMALANG**

### **1. Kegiatan Rutin**

Kegiatan rutin dalam pramuka dapat mencakup berbagai aspek pembinaan karakter, keterampilan, dan pengalaman sosial. Berikut adalah beberapa kegiatan rutin yang umumnya terjadi dalam organisasi pramuka:

- a) Pertemuan Reguler:

- 1) Pembukaan dan penutupan upacara.
  - 2) Pemberian informasi dan arahan.
  - 3) Diskusi tentang kegiatan mendatang dan evaluasi kegiatan sebelumnya.
  - 4) Pembinaan Keterampilan Pramuka:
- b) Latihan simpul (knotting) dan pionering.
- 1) Pelatihan pertolongan pertama.
  - 2) Kegiatan orienteering dan penunjukan arah.
  - 3) Pendidikan Lingkungan:
- c) Kegiatan penanaman pohon.
- 1) Pembersihan lingkungan dan proyek kebersihan.
  - 2) Pendidikan tentang kelestarian alam.
- d) Kemah atau Camping:
- 1) Persiapan dan pelaksanaan kemah.
  - 2) Kegiatan memasak di alam terbuka.
  - 3) Pelatihan keamanan dan keselamatan.
- e) Pelayanan Masyarakat:
- 1) Kegiatan bakti sosial di masyarakat.
  - 2) Partisipasi dalam kegiatan kemanusiaan.
  - 3) Proyek-proyek pemberdayaan masyarakat.
- f) Kegiatan Seni dan Budaya:
- 1) Kegiatan seni seperti drama, musik, atau tari.
  - 2) Pameran seni atau karya-karya kreatif pramuka.
  - 3) Pertunjukan seni dalam acara-acara kepramukaan.
- g) Pertandingan dan Kompetisi:
- 1) Perlombaan kepramukaan tingkat lokal atau nasional.
  - 2) Kegiatan pendidikan fisik dan olahraga.
  - 3) Kompetisi pengetahuan dan keterampilan.
- h) Pembinaan Kepemimpinan:
- 1) Pelatihan kepemimpinan untuk tingkatan yang lebih tinggi.
  - 2) Proyek-proyek kepemimpinan di dalam kelompok pramuka.
  - 3) Diskusi dan refleksi kepemimpinan.
- i) Upacara dan Peringatan:
- 1) Peringatan hari-hari besar nasional atau internasional.
  - 2) Upacara peringatan pendiri gerakan pramuka.
  - 3) Upacara penghargaan dan penilaian prestasi.
- j) Evaluasi dan Penyusunan Rencana:

- 1) Evaluasi kegiatan dan program pramuka.
- 2) Penyusunan rencana kegiatan mendatang.
- 3) Pembahasan pembaruan dan perbaikan.

## **2. Kegiatan Khusus**

Kegiatan khusus dalam kepramukaan seringkali dirancang untuk memberikan pengalaman mendalam atau fokus pada aspek tertentu dari pendidikan pramuka. Berikut beberapa contoh kegiatan khusus dalam kepramukaan:

- a) Jamboree Nasional atau Internasional:
  - 1) Kegiatan besar yang melibatkan pramuka dari berbagai daerah atau bahkan negara.
  - 2) Menyediakan platform untuk pertukaran budaya dan pengalaman.
  - 3) Mendorong kerjasama dan persahabatan antarpramuka.
- b) Ekspedisi Alam Liar:
  - 1) Petualangan mendalam di alam terbuka.
  - 2) Melibatkan kegiatan hiking, berkemah, dan bertahan hidup.
  - 3) Fokus pada kemandirian, keberanian, dan keterampilan bertahan hidup.
- c) Pramuka Siaga Camp:
  - 1) Kegiatan khusus untuk tingkat pramuka siaga.
  - 2) Menyediakan pengalaman camping dan kegiatan edukatif yang sesuai untuk usia dini.
- d) Pramuka Penegak Adventure:
  - 1) Kegiatan petualangan tingkat penegak.
  - 2) Mungkin melibatkan kegiatan seperti panjat tebing, arung jeram, atau trekking yang lebih menantang.
- e) Pramuka Pandega Expedition:
  - 1) Petualangan ekspedisi tingkat pandega.
  - 2) Mungkin melibatkan perjalanan ke lokasi yang lebih jauh dan lebih menantang.
- f) Pramuka Bakti Sosial:
  - 1) Program khusus untuk melakukan proyek-proyek pelayanan masyarakat.
  - 2) Fokus pada kontribusi positif terhadap komunitas lokal.
- g) Kursus Khusus:
  - 1) Pelatihan khusus dalam bidang tertentu seperti pertolongan pertama, orienteering, atau teknik survival.

- 2) Memberikan pengetahuan dan keterampilan lebih mendalam.
- h) **Pertunjukan Seni dan Kreativitas:**
  - 1) Festival seni dan pertunjukan kreatif pramuka.
  - 2) Memberikan kesempatan kepada anggota untuk mengekspresikan bakat seni dan kreativitas mereka.
- i) **Upacara Khusus:**
  - 1) Upacara khusus seperti peringatan hari pendiri, pemberian penghargaan, atau pembukaan kamp besar.
  - 2) Menjadi momentum untuk menghargai prestasi atau mengenang momen bersejarah.
- j) **Pramuka Berkebutuhan Khusus:**
  - 1) Program khusus untuk anggota pramuka dengan kebutuhan khusus.
  - 2) Fokus pada inklusi, pengembangan diri, dan keterlibatan penuh.

### **3. Waktu dan Tempat Kegiatan**

- a) Waktu Pelaksanaan Kegiatan Rutin : Setiap hari Jumat / Sabtu
- b) Waktu Mulai Kegiatan Rutin : 14.50 WIB
- c) Waktu Kebutuhan Kegiatan Rutin : 60 menit
- d) Tempat Kegiatan Rutin : Kelas / Aula / Lapangan

### **4. Seragam Pramuka**

Seragam pramuka adalah pakaian resmi yang dikenakan oleh anggota Gerakan Pramuka. Seragam ini dirancang untuk mencerminkan identitas, semangat kepramukaan, serta menunjukkan tingkat keanggotaan dan pangkat dalam organisasi. Seragam pramuka umumnya terdiri dari beberapa elemen yang dapat bervariasi berdasarkan tingkatan atau golongan pramuka. Berikut adalah komponen umum seragam pramuka:

- a) **Baju Pramuka:**

Baju pramuka berwarna coklat khas, sering disebut sebagai "seragam coklat."

Pada baju pramuka, seringkali terdapat emblem dan lencana yang menunjukkan tingkat keanggotaan, unit, dan prestasi pramuka.
- b) **Celana Pramuka:**

Celana seragam pramuka sering berwarna coklat yang serasi dengan baju pramuka.

Celana ini bisa berbentuk celana panjang atau celana pendek, tergantung pada aturan dan kondisi iklim setempat.
- c) **Sorban atau Topi Pramuka:**

Sorban atau topi seragam pramuka dapat berupa model kupluk atau kopiah, dengan warna yang serasi dengan seragam.

Topi ini sering kali berfungsi sebagai perlindungan dari panas matahari.

d) Syal atau Neckerchief:

Scarf atau syal berwarna dan bergaya khas, seringkali menunjukkan warna dan desain yang sesuai dengan kelompok atau tingkat keanggotaan pramuka

e) Sabuk Pramuka:

Sabuk pramuka berfungsi sebagai penyangga tali pengikat pisau lipat atau tali pramuka lainnya.

Sabuk ini juga sering kali digunakan untuk meletakkan lencana dan tanda penghargaan.

f) Tali Kehormatan atau Penghargaan:

Tali kehormatan berwarna tertentu atau dipasangi simpul khusus untuk menunjukkan prestasi atau tingkat keanggotaan yang telah dicapai

g) Tanda Pangkat:

Tanda pangkat dikenakan di lengan atau tempat yang sesuai pada seragam untuk menunjukkan tingkat keanggotaan pramuka.

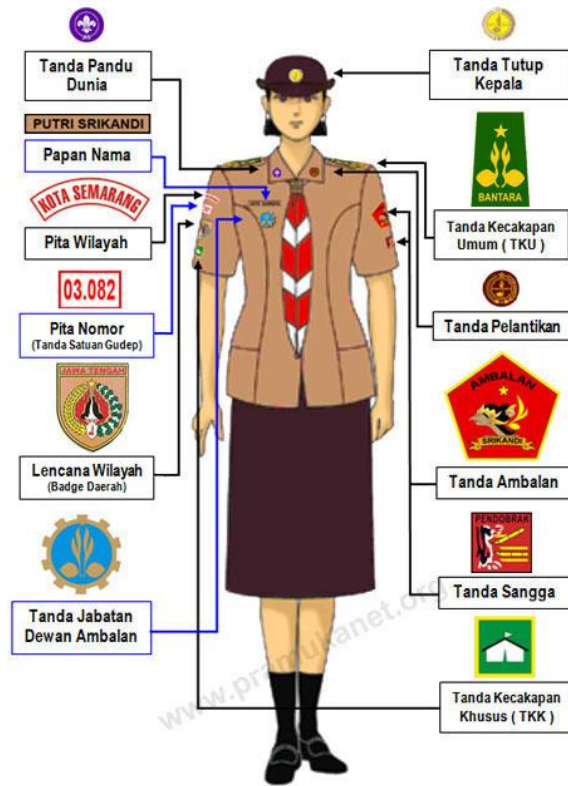
h) Tanda Pelantikan:

Setiap pramuka yang telah dilantik biasanya memakai tanda pelantikan tertentu pada seragamnya

i) Sepatu dan Kaos Kaki:

Sepatu yang sesuai dengan keperluan kegiatan pramuka dan kaos kaki yang nyaman dan berwarna serasi.

## PENGGUNAAN TANDA PRAMUKA/ ATRIBUT PRAMUKA PENEGAK PUTRI



## PENGGUNAAN TANDA PRAMUKA/ ATRIBUT PRAMUKA PENEGAK PUTRA

